

PENGARUH KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN TERHADAP NILAI MORAL AGAMA PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK DINIYAH PUTERI PEKANBARU

Fuji Al Maida Nuryani¹, Daviq Chairilisyah¹, Ria Novianti¹

Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Riau, Indonesia

fuji.almaida0963@student.unri.ac.id daviq.chairilisyah@lecturer.unri.ac.id
ria.novianti@lecturer.unri.ac.id

ABSTRACT

Fathers' involvement in child-rearing plays a crucial role in supporting the development of moral and religious values in early childhood. This study aims to determine the effect of fathers' involvement in child-rearing on the development of moral and religious values in 5 to 6 year old children at Diniyah Puteri Kindergarten in Pekanbaru. This study employs a quantitative approach, involving fathers and their 5 to 6 year old children as research subjects. Data were collected through observation and interviews based on indicators of fathers' involvement in child-rearing as well as the development of children's moral and religious values. The data obtained were then analyzed to determine the influence of fathers' involvement in child-rearing on the development of children's moral and religious values. The results indicate that fathers' involvement in child-rearing contributes to the development of children's moral and religious values, particularly through guidance, interaction, motivation, protection, and setting a good example. Optimal father involvement can support the development of positive behaviors in children, such as respecting parents, helping others, and maintaining personal and environmental hygiene. Thus, father involvement in child-rearing is a crucial aspect in fostering the instillation and development of moral and religious values in children aged 5-6 years.

Keywords: father involvement, parenting, religious moral values, early childhood.

ABSTRAK

Keterlibatan ayah dalam pengasuhan memiliki peranan penting dalam mendukung perkembangan nilai moral dan agama pada anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap perkembangan nilai moral dan agama anak usia 5-6 tahun di TK Diniyah Puteri Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan ayah dan anak usia 5-6 tahun sebagai subjek penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi dan wawancara berdasarkan indikator keterlibatan ayah dalam pengasuhan serta perkembangan nilai moral dan agama anak. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis untuk mengetahui pengaruh keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap perkembangan nilai moral dan agama anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan ayah dalam pengasuhan memberikan kontribusi terhadap perkembangan nilai moral dan agama

anak, terutama melalui kegiatan pendampingan, interaksi, pemberian motivasi, perlindungan, dan keteladanan. Keterlibatan ayah yang optimal dapat mendukung terbentuknya perilaku positif pada anak, seperti menghormati orang tua, menolong sesama, serta menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Dengan demikian, keterlibatan ayah dalam pengasuhan merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung penanaman dan perkembangan nilai moral dan agama pada anak usia 5-6 tahun.

Kata Kunci: keterlibatan ayah, pengasuhan, nilai moral agama, anak usia dini.

A. Pendahuluan

Masa golden age merupakan periode penting dalam pembentukan karakter serta nilai moral dan agama anak. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama bagi anak, sehingga orang tua memiliki peran penting dalam memberikan pengasuhan, keteladanan, dan pembiasaan perilaku positif. Dalam pengasuhan anak, peran ayah tidak terbatas pada pemenuhan kebutuhan keluarga, melainkan juga diwujudkan melalui interaksi dan pendampingan, pemberian motivasi, perlindungan, serta penanaman nilai moral dan agama sejak usia dini. Keterlibatan ayah dalam pengasuhan memiliki hubungan dengan perkembangan karakter dan moral anak. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keterlibatan ayah berkontribusi terhadap pembentukan karakter dan kecerdasan moral anak. Namun,

dalam praktiknya masih ditemukan keterlibatan ayah yang belum optimal dalam aktivitas dan pendidikan anak.

Berdasarkan observasi dan wawancara di TK Diniyah Puteri Pekanbaru, ditemukan bahwa beberapa ayah masih kurang terlibat dalam aktivitas anak, seperti bermain, membaca, mendampingi belajar, serta memberikan motivasi dan pendampingan ketika anak menghadapi kecemasan. Di sisi lain, beberapa anak masih menunjukkan perilaku kurang sopan kepada orang tua, kurang memiliki sikap tolong-menolong, serta belum optimal dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya keterlibatan ayah dalam mendukung penanaman nilai moral agama pada anak.

Penelitian oleh (Hidayah, 2024) menyatakan bahwa keterlibatan ayah dalam pengasuhan memiliki pengaruh

terhadap pembentukan dan pengembangan nilai agama serta moral pada anak. Temuan tersebut menegaskan bahwa orang tua sebagai lingkungan terdekat memiliki peranan penting dalam mendukung berbagai aspek perkembangan anak. Hasil penelitian ini selanjutnya diperkuat oleh penelitian yang dilakukan (Rachmaniar et al., 2025) menyatakan bahwa keterlibatan ayah dalam pengasuhan dapat membantu pembentukan karakter jujur pada anak usia dini.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Prasetyo, 2022) yang menyatakan bahwa keteladanan orang tua memiliki hubungan yang signifikan dengan perkembangan nilai moral anak usia dini. Anak cenderung meniru perilaku yang ditunjukkan oleh orang tua sehingga sikap hormat, sopan santun, dan perilaku sosial positif berkembang melalui contoh yang diberikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan penelitian (Nugrahani et al., 2021) yang menyatakan bahwa keterlibatan ayah berperan dalam perkembangan sosial-emosional anak, termasuk kemampuan berempati dan bekerja sama. Selain itu, (Kusumastuti, 2026) menegaskan bahwa interaksi ayah

dengan anak membantu pembentukan regulasi emosi dan kemampuan sosial yang mendukung sikap peduli dan kolaboratif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif teknik regresi yang memanfaatkan data berupa angka untuk memperoleh hasil penelitian, dengan pengambilan sampel secara random untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di TK Diniyah Puteri Pekanbaru yang berjumlah 41 Orang, sedangkan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh yaitu seluruh anak usia 5-6 tahun di TK Diniyah Puteri Pekanbaru. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket dan juga dokumentasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana keterlibatan pengasuhan ayah dalam moral agama anak usia 5-6 tahun di TK Diniyah Puteri Pekanbaru. Penelitian

dilakukan dengan menyebarkan angket dan juga lembar observasi anak dengan analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan IBM SPSS Ver. 23 untuk melihat perkembangan moral agama anak usia 5-6 tahun.

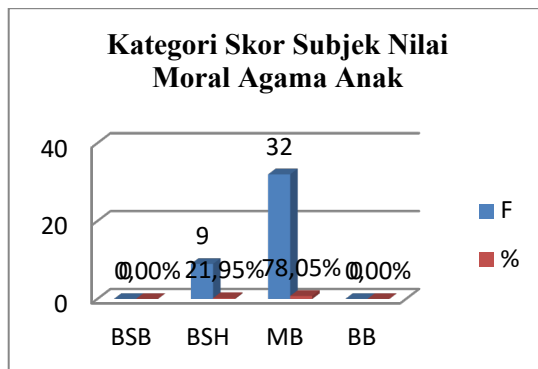
5	Nilai Ketuhanan Kejujuran Hormat dan Sopan Tolong-menolong	4	4	225	45,73%	MB
jumlah		20	2460	1145	46,54%	MB

Tabel 1. Deskripsi Nilai Moral Agama pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Diniyah Puteri Pekanbaru

N o	Aspek	Indikator	Skor Ideal	Skor Faktual	%	Kategori
1	Nilai Ketuhanan	4	492	253	51,42%	BSH
2	Nilai Kejujuran	4	492	225	45,73%	MB
3	Nilai Hormat dan Sopan Santun	4	492	230	46,75%	MB
4	Nilai Tolong-menolong	4	492	212	43,09%	MB

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa nilai moral agama anak usia 5-6 tahun di TK Diniyah Puteri Pekanbaru pada indikator nilai ketuhanan memperoleh skor faktual sebesar 253 dari skor ideal 492 dengan persentase 51,42% dan berada pada kategori BSH. Pada indikator nilai kejujuran diperoleh skor faktual sebesar 225 dari skor ideal 492 dengan persentase 45,73% dan berada pada kategori MB. Pada indikator nilai hormat dan sopan santun diperoleh skor faktual sebesar 230 dari skor ideal 492 dengan persentase 46,75% dan berada pada kategori MB. Selanjutnya, pada indikator nilai tolong-menolong diperoleh skor faktual sebesar 212 dari skor ideal 492 dengan persentase 43,09% dan berada pada kategori MB. Pada indikator nilai tanggung jawab diperoleh skor faktual sebesar 225 dari skor ideal 492 dengan persentase

45,73% dan berada pada kategori MB. Secara keseluruhan diperoleh jumlah skor faktual sebesar 1145 dari skor ideal 2460 dengan persentase sebesar 46,54% yang berada pada kategori MB (Mulai Berkembang). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai moral agama anak usia 5-6 tahun di TK Diniyah Puteri Pekanbaru tergolong dalam kategori mulai berkembang.



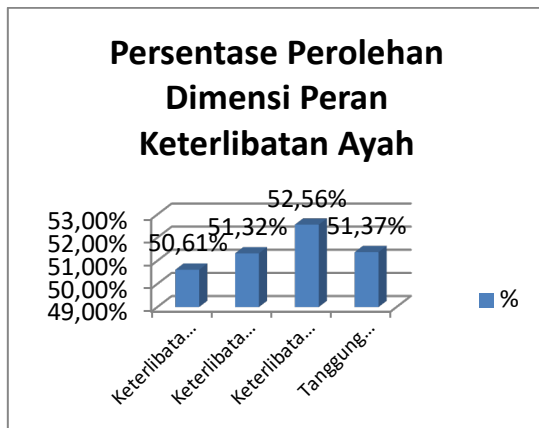
Gambar 1 Distribusi Frekuensi Data Moral Agama Anak

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa kategori skor subjek nilai moral agama anak berada pada kategori BSB, BSH, MB, dan BB. Pada kategori BSB (76-100) diperoleh frekuensi sebanyak 0 anak dengan persentase 0,00%, pada kategori BSH (51-75) diperoleh frekuensi sebanyak 9 anak dengan persentase 21,95%, pada kategori MB (26-50) diperoleh frekuensi sebanyak 32 anak dengan persentase 78,05%, dan pada kategori BB (0-25) diperoleh frekuensi

sebanyak 0 anak dengan persentase 0,00%.

Tabel 2 Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan terhadap Nilai Moral Agama anak

No	Dimensi	Jumlah Item	Skor Ideal	Skor Faktual	%	Kategori
1	Keterlibatan Fisik	6	984	498	50,61%	Rendah
2	Keterlibatan Kognitif	6	984	505	51,32%	Rendah
3	Keterlibatan Emosi	5	820	431	52,56%	Rendah
4	Tanggung Jawab Pengasuhan	4	656	337	51,37%	Rendah
jumlah		21	3444	1771		
					%	51,42%
Kategori						Rendah



Gambar 2 Persentase perolehan dimensi peran keterlibatan ayah

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap nilai moral agama anak usia 5-6 tahun, diperoleh hasil bahwa tingkat keterlibatan ayah secara keseluruhan berada pada kategori rendah. Hal ini ditunjukkan oleh skor faktual sebesar 1771 dari skor ideal 3444 atau sebesar 51,42%. Data tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan ayah dalam proses pengasuhan dan pembentukan nilai moral agama anak masih belum optimal.

Pada indikator keterlibatan fisik diperoleh skor faktual sebesar 498 dari skor ideal 984 atau sebesar 50,61% dengan kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa ayah masih kurang terlibat secara langsung dalam aktivitas fisik bersama anak, seperti mendampingi kegiatan sehari-hari, membantu kebutuhan anak, maupun

hadir dalam kegiatan yang melibatkan peran orang tua.

Pada indikator keterlibatan kognitif diperoleh skor faktual sebesar 505 dari skor ideal 984 atau sebesar 51,32% dengan kategori rendah. Data ini menunjukkan bahwa ayah belum maksimal dalam memberikan arahan, pengetahuan, bimbingan, serta stimulasi yang dapat mendukung perkembangan moral dan agama anak.

Selanjutnya, pada indikator keterlibatan emosi diperoleh skor faktual sebesar 431 dari skor ideal 820 atau sebesar 52,56% dengan kategori rendah. Hal ini menggambarkan bahwa hubungan emosional antara ayah dan anak masih kurang optimal, baik dalam bentuk perhatian, kasih sayang, dukungan emosional, maupun komunikasi yang hangat dengan anak.

Pada indikator tanggung jawab pengasuhan diperoleh skor faktual sebesar 337 dari skor ideal 656 atau sebesar 51,37% dengan kategori rendah. Artinya, ayah masih kurang aktif dalam menjalankan tanggung jawab pengasuhan, seperti mengawasi perkembangan anak,

memenuhi kebutuhan anak, serta membiasakan perilaku yang mencerminkan nilai moral dan agama dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak usia 5-6 tahun masih tergolong rendah pada seluruh dimensi. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan peran ayah dalam pengasuhan agar perkembangan nilai moral agama anak dapat berkembang secara lebih optimal.

Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Peran Keterlibatan Ayah	Nilai Moral Anak
N		41	41
Normal Parameter ^{a,b}	Mean	43.1951	27.9268
	Std. Deviation	6.00091	3.86258
Most Extreme	Absolute	.089	.131

Difference Positives	Positive	.089	.131
	Negative	-.089	-.095
Test Statistic		.089	.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c _d	.072 ^c

Berdasarkan tabel di atas, data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (sig.) Data dikategorikan memiliki distribusi normal apabila nilai Sig. melebihi 0,05. Sementara itu, nilai Sig. di bawah 0,05 menunjukkan bahwa data tidak memenuhi asumsi distribusi normal. Pada penelitian ini diperoleh nilai sig. sebesar 0,200 dan 0,72, sehingga kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel peran keterlibatan ayah dan nilai moral agama anak berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, seluruh variabel penelitian layak digunakan sebagai data penelitian.

Uji Linearitas

Tabel 4 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	Significance
Nilai Moral Anak*	Bertumbuh	(Combined)	385.947	2	192.973	.019
Peran Keterlibatan Ayah	Linear	Linearity	255.440	1	255.440	.000
	Deviation from Linearity	Deviation from Linearity	130.507	1	6.869	.022
	Within Groups		210.833	2	105.417	
	Total		596.780	4		

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis uji linearitas menunjukkan nilai F sebesar 1,831 dengan tingkat signifikansi 0,093. Selanjutnya, hasil pengujian pada deviation from linearity menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,822. Nilai tersebut berada di atas batas signifikansi 0,05, sehingga hubungan antara variabel nilai moral anak dan keterlibatan ayah dalam pengasuhan dapat dinyatakan linear. Dengan demikian, kedua

variabel memiliki pola hubungan yang memenuhi asumsi linearitas sehingga dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Significance	
1 (Constant)	2.169		.962	.342	
Peran Keterlibatan Ayah	.000	-.001	-.004	.996	

untuk mengidentifikasi perubahan varians residual pada setiap pengamatan dalam model regresi. Model regresi yang memenuhi kriteria yang baik ditandai dengan tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, hasil analisis regresi dapat digunakan sebagai dasar dalam melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian.

“Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 6 Uji Regresi Linear Sederhana”

Coefficients ^a					
---------------------------	--	--	--	--	--

Model	B	Unstandar dized Coefficient s	Stan dardi zed Coef ficie nts	Std. Erro r	Beta	t	S ig .
1 (Constant)	9.737			3.399		2.865	.007
Peran Keterlibatan Ayah	.421		.654	.078		5.402	.000

a Dependent Variable: Nilai Moral Anak
 Berdasarkan hasil analisis

regresi linear sederhana yang disajikan pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 9,737 + 0,421X$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu poin pada variabel keterlibatan ayah (X) diikuti oleh peningkatan nilai moral anak sebesar 0,421 poin. Sementara itu, nilai konstanta sebesar 9,737 menunjukkan nilai moral anak ketika variabel keterlibatan ayah bernilai nol.

Uji Hipotesis

Tabel 7 Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model	B	Unstand ardized Coefficient s	Standar dized Coefficient s	Std. Err or	Beta	t	Si g.
1 (Constant)	9.737			3.399		2.865	.007
Peran Keterlibatan Ayah	.421		.654	.078		5.402	.000

1 (Constant)	9.737	3.399		2.865	.007
Peran Keterlibatan Ayah	.421	.078	.654	5.402	.000

Sumber : Olahan Data Penelitian 2026, Lampiran 11 Halaman 80

Persamaan regresi dapat dilihat pada nilai konstanta yang menunjukkan angka 9,737 sedangkan nilai peran keterlibatan ayah sebesar 0,421 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 9,737 + 0,421X$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, nilai koefisien B menunjukkan arah hubungan serta besarnya perubahan rata-rata pada variabel Y yang terjadi akibat perubahan satu satuan pada variabel X. Artinya, setiap peningkatan peran keterlibatan ayah sebesar 1 maka nilai moral anak (Y) akan meningkat sebesar 0,421.

Selanjutnya, untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh peran keterlibatan ayah terhadap nilai moral anak usia 5-6 tahun dapat dilihat pada tabel di atas. Pada tabel tersebut diperoleh nilai thitung sebesar 5,402

dengan nilai signifikansi 0,000. Sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,019. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,402 > 2,019$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara peran keterlibatan ayah terhadap nilai moral anak usia 5-6 tahun.

Koefisien Determinasi

Tabel 8 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.654 ^a	.428	.413	2.95843

Hasil pengujian menunjukkan bahwa angka R Square yang diperoleh adalah 0,428. Dengan demikian, variabel keterlibatan ayah berpengaruh sebesar 42,8% variasi yang terjadi pada nilai moral anak. Sementara itu, 57,2% variasi lainnya berkaitan dengan faktor-faktor lain yang tidak menjadi fokus dalam penelitian ini.

Penelitian ini menunjukkan bahwa peran pengasuhan ayah dalam menanamkan nilai moral agama pada anak usia 5-6 tahun di TK Diniyah Puteri Pekanbaru sangat berperan dan berdampak penting dalam

menumbuhkan dan menanamkan nilai moral dan agama sejak dini kepada anak karena sebagai kepala keluarga dan orang tua ayah dapat menjadi contoh kepada anak. Temuan penelitian ini didukung oleh hasil penelitian (Hidayah, 2024) yang menunjukkan adanya pengaruh keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap pembentukan nilai agama dan moral pada anak. Hasil tersebut menegaskan pentingnya peran orang tua sebagai lingkungan terdekat dalam mendukung berbagai aspek perkembangan anak. Selanjutnya, penelitian (Prasetyo, 2022) juga menemukan adanya hubungan yang signifikan antara keteladanan yang diberikan orang tua dengan perkembangan nilai moral pada anak. Anak cenderung meniru perilaku yang ditunjukkan oleh orang tua sehingga sikap hormat, sopan santun, dan perilaku sosial positif berkembang melalui contoh yang diberikan dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Nugrahani et al., 2021) yang menyatakan bahwa keterlibatan ayah berperan dalam perkembangan sosial-emosional anak, termasuk kemampuan berempati dan bekerja sama. Selain itu, (Kusumastuti, 2026)

menegaskan bahwa interaksi ayah dengan anak membantu pembentukan regulasi emosi dan kemampuan sosial yang mendukung sikap peduli dan kolaboratif.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan pengaruh antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan nilai moral dan agama anak usia 5-6 tahun di TK Diniyah Puteri Pekanbaru. Partisipasi ayah yang lebih aktif dalam kehidupan dan proses pengasuhan anak berkaitan dengan pencapaian nilai moral dan agama yang lebih baik. Dengan demikian, kehadiran serta peran ayah menjadi salah satu faktor yang turut mendukung pembentukan nilai moral dan agama pada anak. Namun, perkembangan nilai moral agama anak tidak hanya dipengaruhi oleh keterlibatan ayah, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain, seperti lingkungan keluarga, pola asuh ibu, lingkungan sekolah, teman sebaya, serta pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, S. M. (2009). *Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak*

(*Paternal Involvement*): Sebuah Tinjauan Teoritis.

Abdurrahman. (2019). Peran Ayah Dalam Pendidikan Anak Kajian Tafsir Al-Azhar (Analisis Q.S Luqman 13-19). In *Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama*.

Ananda, R. (2017). Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 19-31. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.28>

Anggraheni, I., & Ertanti, D. W. (2024). Pengaruh Keterlibatan Ayah Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Terhadap Perkembangan Karakter Moral. *SELING: Jurnal Program Studi ...*, 10(2), 96-101. <http://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/seling/article/view/2498><http://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/seling/article/download/2498/1398>

Asy'ari, H., & Ariyanto, A. (2019). *Gambaran Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak (Paternal Involvement) di Jabodetabek*. Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah, 11(1), 37-44.

Ibda, F. (2023). PERKEMBANGAN MORAL DALAM PANDANGAN LAWRENCE KOHLBERG Fatimah Ibda Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. *Intlektua: Journal of Education and Teacher Training*, 12(1), 42-78.

Imamah, Z. (2019). *Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini Di Lingkungan Keluarga Perkotaan (Studi Kasus Anak Usia Dini Di Rw 03 Kelurahan Randusari Kota Semarang)*. 1-224.
<http://eprints.walisongo.ac.id/9805/>

Sholeha, B. R. (2024). Peran Orang Tua Dalam Menstimulasi Moral Anak Usia (5-6) Tahun Saat Menggunakan Gadget Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Srijaya. *Pelita : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 23(1), 67-71.
<https://doi.org/10.33592/pelita.v23i1.2287>